

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar. Berdasarkan analisis data dan temuan fakta yang telah di uraikan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa secara empiris penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menunjukkan pengaruh variable X (lingkungan keluarga) terhadap variable Y (motivasi belajar) hanya sebesar 43,07%. Pada perhitungan uji signifikansi koefisien korelasi di dapat r_{hitung} sebesar 0,656 berarti lingkungan keluarga hanya memberikan kontribusi sebesar 43,07% terhadap motivasi belajar. Sedangkan 56,93% adalah kontribusi faktor–faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar. Seperti media pembelajaran, upaya guru dalam pembelajaran, dan cita-cita atau aspirasi.

B. Implikasi

Lingkungan keluarga siswa SMK Didaktika Jakarta Barat ternyata memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai peranan penting pada motivasi belajar Siswa SMK Didaktika Jakarta Barat.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah Hubungan yang harmonis dalam lingkungan keluarga akan memberikan dampak positif dalam peningkatan motivasi belajar pada siswa. Motivasi belajar yang baik juga didukung oleh suasana yang nyaman dan sarana belajar yang memadai. Dengan meningkatnya motivasi belajar, tentu hal ini juga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hubungan positif ini berarti bahwa antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar memiliki hubungan yang berbanding lurus, artinya semakin baik lingkungan keluarga siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, ada beberapa saran yang kiranya dapat dikemukakan sebagai bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar perlu adanya bimbingan yang kontinyu. Dikarenakan bimbingan orang tua yang intens kepada anak akan melahirkan anak-anak yang cerdas yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

2. Orang tua selaku penanggung jawab dalam keluarga perlu untuk akhirnya memperhatikan perubahan yang terjadi pada anak sehingga anak dapat terkontrol secara baik dan juga merasa diperhatikan dan disayangi oleh orang tuanya, dan tentu hal ini akan membangkitkan rasa percaya diri serta semangat dalam mencapai keberhasilan belajar.
3. Peran orang-orang di sekitar siswa juga dapat sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi belajar dalam diri seorang siswa. Orang tua, guru, dan teman sebaya merupakan orang yang memiliki andil sangat besar dalam peningkatan motivasi belajar tersebut.
4. Selain faktor lingkungan keluarga, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar yang juga perlu diperhatikan oleh semua pihak, baik guru disekolah, orang tua, dan juga oleh diri siswa sendiri. Faktor lingkungan masyarakat, kompetensi guru, media pembelajaran, dan lain sebagainya merupakan hal-hal yang juga perlu diperhatikan oleh semua pihak dalam usaha meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor lain tersebut dalam mempengaruhi motivasi belajar pada siswa.